

ABSTRAK

Fitriyani Yunus. 811408028. 2012. Analisis Faktor Risiko Dengan Kejadian Filariasis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tombulilato Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes dan pembimbing II Ramly Abudi S, Psi, M, Kes.

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit nematoda yang tersebar di Indonesia. Filariasis atau yang lebih dikenal juga dengan penyakit kaki gajah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh infeksi cacing *Filaria* dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko dan besar faktor risiko kejadian Filariasis berdasarkan jenis pekerjaan, keadaan lingkungan, perilaku atau kebiasaan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *Case control* jumlah populasi adalah 181 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Total sampling* yakni jumlah seluruh populasi merupakan jumlah sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden merupakan faktor risiko dan mempertinggi risiko kejadian Filariasis, dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja sebagai petani, nelayan, dan penambang emas berisiko terkena Filariasis sebesar 2.154 kali dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai PNS, wiraswasta, dan URT. Faktor Keadaan lingkungan biologi merupakan faktor risiko dan berisiko mempertinggi kejadian Filariasis, yakni keadaan lingkungan biologi yang buruk dapat terkena Filariasis sebesar 1.643 kali dibandingkan dengan keadaan lingkungan biologi yang baik. Sedangkan faktor kebiasaan responden merupakan faktor risiko namun mengurangi risiko kejadian Filariasis. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan responden yang buruk dapat terkena Filariasis hanya sebesar 0.868 kali.

Kata kunci : Filariasis, Faktor Risiko, Jenis Pekerjaan, Lingkungan, Kebiasaan